

Pengaruh penggunaan teknologi akuntansi terhadap efisiensi pengelolaan keuangan UMKM di Kota Malang

Yayuk Sulistiyowati; As'adi*

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

**E-mail korespondensi: asadi@unitri.ac.id*

Abstract

Technological progress is driving economic change in all industries. Micro, small and medium enterprises are facilitated to manage their finances efficiently by providing accurate information for stakeholders, both stakeholders and business owners. Knowledge of technology that is still relatively low has an impact on the low ability of micro, small and medium enterprises in utilizing technology. The research objective was to examine the effect of using accounting technology on the efficiency of financial management of micro, small and medium enterprises in Malang City. The data used in this study is quantitative data, while the data source used is primary data with data collection techniques using questionnaires. Simple regression analysis method used in this study. The population in this study is Micro, Small and Medium Enterprises in Malang City. The results of the research show that there is an effect of accounting technology on the efficiency of financial management of micro, small and medium enterprises.

Keywords: *accounting technology, financial management, MSMEs, SAK EMKM*

Abstrak

Kemajuan teknologi menjadi pendorong perubahan ekonomi di semua Industri. Usaha mikro kecil dan menengah memudahkan untuk mengelola keuangan dengan efisien yang memberikan informasi yang akurat bagi pemangku kepentingan baik stakeholder maupun pemilik usaha. Pengetahuan teknologi yang masih tergolong rendah berdampak pada rendahnya kemampuan usaha mikro kecil dan menengah dalam memanfaatkan teknologi. Tujuan penelitian adalah menguji pengaruh penggunaan teknologi akuntansi terhadap efisiensi pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Malang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis regresi sederhana digunakan dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh teknologi akuntansi terhadap efisiensi pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah.

Kata kunci: teknologi akuntansi, pengelolaan keuangan, UMKM, SAK EMKM

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah dalam perekonomian Nasional dapat memberikan dampak positif dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDGs)* di Indonesia. Staf khusus Menteri Bidang

Ekonomi Kreatif Fiki Satari (2020) mengatakan pada media bahwa usaha mikro kecil dan menengah merupakan garda paling depan dalam pencapaian pilar ekonomi *Sustainable Development Goals (SDGs)* yang dapat menciptakan lapangan kerja, kondisi kerja yang layak, inovasi bisnis, adaptasi dan mitigasi dampak negatif ekonomi, sosial dan lingkungan pada operasi bisnis untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan yang berkelanjutan. Berdirinya usaha di sektor UMKM mampu menyerap jumlah angkatan kerja yang siap bekerja tetapi belum mendapat pekerjaan sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran (Kadeni, 2020). Peran penting usaha mikro kecil dan menengah menarik perhatian dari berbagai pihak dengan memberikan berbagai solusi bagi usaha mikro kecil dan menengah agar dapat menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan pemanfaatan teknologi dalam mengelola keuangan. Era Revolusi Industri 4.0 mengembangkan usaha dengan menggunakan aplikasi laporan keuangan akuntansi sudah sangat diharuskan maka untuk itu perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan implementasi SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi Limakro (Kirowati, 2019)

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sudah sepatutnya dilakukan, mengingat laporan keuangan merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan dari suatu badan usaha (Uno et al., 2019). Penerapan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari tiga komponen, yaitu laporan posisi keuangan, beberapa statistik dan catatan laporan keuangan (Nuvitasari et al., 2019). Pencatatan akuntansi sangat diperlukan agar tidak mengalami kerugian dalam melakukan setiap transaksi (Chalimi et al., 2022). Teknologi akuntansi di definisikan sebagai inovasi dalam teknologi dengan berbagai model layanan keuangan yang dapat memperoleh efek material dari proses bisnis terkait dengan penyediaan suatu layanan keuangan (Sugiarti et al., 2019).

Penerapan sistem otomatisasi akuntansi menggunakan Excel dapat mempermudah pemilik UMKM baik dalam proses pengelolaan keuangan maupun proses pengambilan keputusannya. Pengambilan keputusan biasanya hanya berdasarkan perkiraan pemilik, saat ini dapat dilakukan berdasarkan hasil perhitungan dari program yang telah dibuat yang memudahkan UMKM mengambil keputusan yang tepat untuk mengembangkan usaha ke depannya.

Sistem informasi akuntansi berbasis mobile berperan pada peningkatan kinerja usaha UMKM (Sinarwati et al., 2019). Penerapan SIA administrasi usaha UMKM lebih rapi dan tertata dibandingkan dengan sebelum penerapan SIA, setelah penerapan SIA berbasis mobile UMKM mampu menyusun laporan keuangan usahanya. Kemampuan UMKM menyusun laporan keuangan berimplikasi bagi kemudahan UMKM mendapatkan bantuan pendanaan dari perbankan. Dengan pembukuan yang memadai, pengusaha UMKM dapat memenuhi persyaratan dalam mengajukan kredit, seperti membuat laporan keuangan.

Pelaporan keuangan berbasis elektronik, hal ini untuk menarik minat investor untuk menyumbangkan modalnya, mengingat saat ini memasuki pasar bebas (Mukoffi et al., 2019). Program ini juga memudahkan Bank untuk membaca laporan keuangan entitas mikro. (Andaiyani et al., 2020) mengatakan pemahaman mengenai teknologi keuangan, pengetahuan dan pemahaman mengenai produk-produk teknologi akuntansi, penggunaan teknologi akuntansi merupakan faktor keberhasilan pengelolaan laporan keuangan. Pengetahuan akuntansi dan pengalaman pemilik usaha UMKM dalam mengelola laporan keuangan yang berkualitas untuk menjaga keberlangsungan usaha

jangka panjang (Chalimi et al., 2022). Adanya laporan keuangan yang akuntabel hasil dari proses software akuntansi manager, dapat menunjukkan kinerja keuangan UMKM dan memudahkan UMKM mengajukan kredit usaha untuk kelanjutan usahanya (Murifal et al., 2020).

Pengelolaan keuangan yaitu kemampuan seseorang dalam merencanakan, memeriksa, mengelola mengendalikan dan menyimpan uang yang mereka punya (Sabri* et al., 2015). Pencatatan laporan berbasis teknologi informasi dapat mempermudah usaha mikro kecil dan menengah dalam membuat laporan keuangan (Andari et al., 2022). Pemanfaatan pengelolaan keuangan berbasis teknologi oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah dapat mempermudah transaksi keuangan seperti metode pembayaran jual beli produk yang sudah digital, penyimpanan dana secara digital menjadi praktis dan cepat, dan juga memudahkan pelaku UMKM dalam mencari pendanaan/modal usaha (Raharjo et al., 2022). Pengelolaan keuangan usaha yang tidak memenuhi standar penyusunan laporan keuangan cenderung berjalan tidak efektif yang dapat menyebabkan pengambilan keputusan bisnis menjadi tidak efektif, sehingga akan berdampak pada kontinuitas suatu usaha.

Pelaku usaha dapat dikatakan efektif mengelola keuangannya apabila laporan keuangan dapat memberikan informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan yang tepat. Dalam hal ini laporan keuangan berfungsi sebagai cerminan capaian bisnis pada suatu period (Puspitaningtyas, 2017). Pengelolaan keuangan yang berbasis teknologi tidak hanya dapat memberikan informasi berupa laporan keuangan yang tepat namun dapat memberikan manfaat dan peluang bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan jumlah pendapatan usahanya.

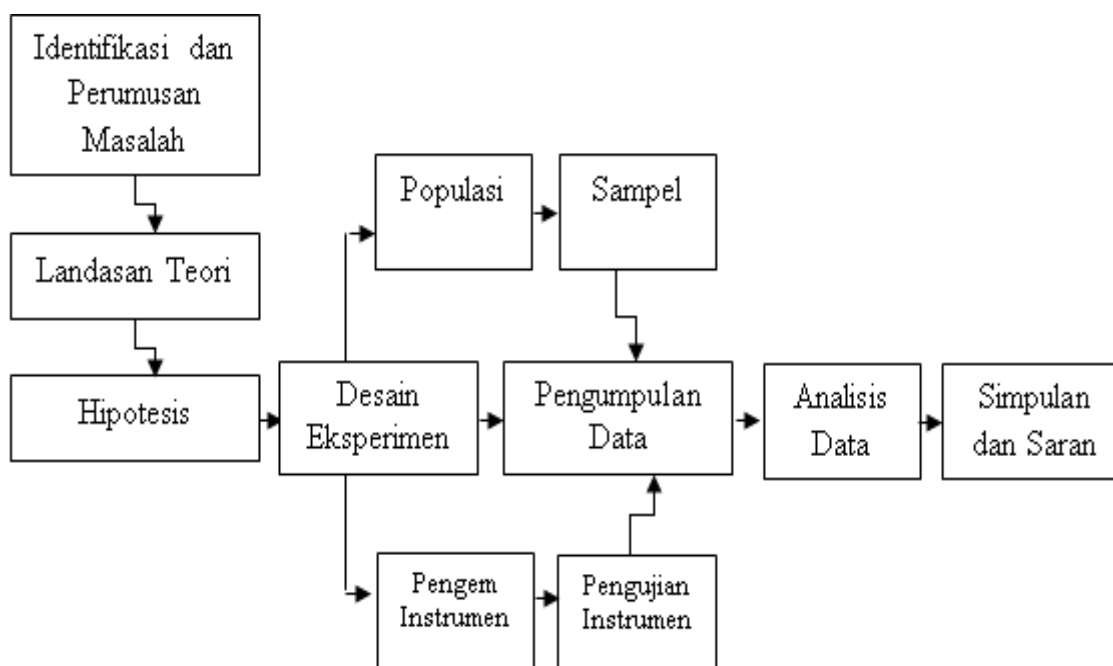
Hasil yang berbeda ditemukan oleh (Hiyanti et al., 2020); (Muzdalifa et al., 2018) penerapan pengelolaan keuangan berbasis teknologi dalam UMKM juga memiliki tantangan tersendiri. Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap finansial teknologi, rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia. Mengacu pada kajian teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis penelitian adalah ada pengaruh teknologi akuntansi terhadap efisiensi pengelolaan keuangan UMKM di Kota Malang.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Malang yang aktif beroperasi. Populasi penelitian adalah usaha mikro kecil dan menengah di Kota Malang yang tersebar di Kecamatan Kedungkandang, Sukun, Klojen, Blimbing dan Lowokwaru. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 270 usaha mikro kecil dan menengah yang aktif beroperasi pada saat pengumpulan data penelitian dilakukan.

Teknik pengumpulan data kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi dan efisiensi pengelolaan laporan keuangan yang berbasis teknologi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian kuantitatif terdapat beberapa analisis data yang digunakan menggunakan statistik inferensial untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.



Gambar 1. Rancangan penelitian

Analisis validitas dan reliabilitas

Validitas adalah tingkat yang digunakan untuk menjawab pertanyaan instrumen, atau mampu mengukur yang hendak diukur. Jika r hitung $>$ r tabel, maka data dikatakan valid. Reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha yang berdasarkan skala alpha 0 sampai dengan 1. Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliable dalam pengumpulan data maka penelitian akan menjadi valid dan reliabel dan menjadi syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Analisis normalitas

Analisis normalitas ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas, variabel terikat atau variabel keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Analisis multikolinearitas

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Tolerance and Variante Inflation Factor (VIF). Jika $VIF > 5$, maka variabel bebas tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya. Sebaliknya, apabila $VIF < 5$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Analisis multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas.

Analisis autokorelasi

Autokorelasi merupakan analisis asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud korelasi dengan diri sendiri adalah bahwa nilai dari variabel tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri. Jika $d > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi.

Analisis regresi sederhana

Regresi linier sederhana dimaksudkan untuk mengetahui keeratan hubungan yang ada diantara variabel.

$$Y = a + bX \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y = Efisiensi Pengelolaan Keuangan UMKM

a = Kosanta

b = Koefisien Regresi

X = Teknologi Akuntansi

Analisis hipotesis

Menganalisis hipotesis dari teknologi akuntansi (X) terhadap efisiensi pengelolaan keuangan UMKM (Y), dilakukan dengan analisis koefisien determinan (R^2), dan analisis hipotesis t. Jika koefisien Determinasi (R^2) semakin mendekati satu menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y, dimana $0 < R^2 < 1$. Sebaliknya, jika R^2 semakin mendekati nol, maka akan dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat begitu sebaliknya. Kriteria pengambilan keputusan analisis t: jika nilai t dan $p \leq 0,5$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan atau berpengaruh positif. Jika nilai t dan nilai $p > 0,05$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan atau tidak berpengaruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Analisis validitas dan reliabelitas**

Analisis validitas disajikan untuk memberikan informasi keabsahan instrumen kuesioner yang digunakan dalam memperoleh informasi terkait teknologi akuntansi dan efisiensi pengelolaan laporan keuangan. Selain validitas, instrumen yang digunakan dapat dipercaya dalam mengumpulkan data. Hasil analisis validitas dan reliabelitas sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis validitas

Variabel	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Teknologi Akuntansi (X)	X1.1	0.293	0.1381	Valid
	X1.2	0.665	0.1381	Valid
	X1.3	0.712	0.1381	Valid
	X1.4	0.665	0.1381	Valid
	X1.5	0.712	0.1381	Valid
	X1.6	0.712	0.1381	Valid
Efisiensi Pengelolaan Laporan Keuangan (Y)	Y1.1	0.739	0.1381	Valid
	Y1.2	0.619	0.1381	Valid
	Y1.3	0.863	0.1381	Valid
	Y1.4	0.815	0.1381	Valid
	Y1.5	0.619	0.1381	Valid
	Y1.6	0.863	0.1381	Valid
	Y1.7	0.813	0.1381	Valid

Sumber : Data diolah, 2023

Nilai r tabel dengan jumlah responden sebanyak 270 diketahui 0.1381. Hasil analisis validitas dapat diketahui nilai r hitung pernyataan variabel teknologi akuntansi dan efisiensi pengelolaan laporan keuangan lebih besar daripada nilai r tabel, menunjukkan bahwa semua instrument pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 2. Analisis reliabelitas

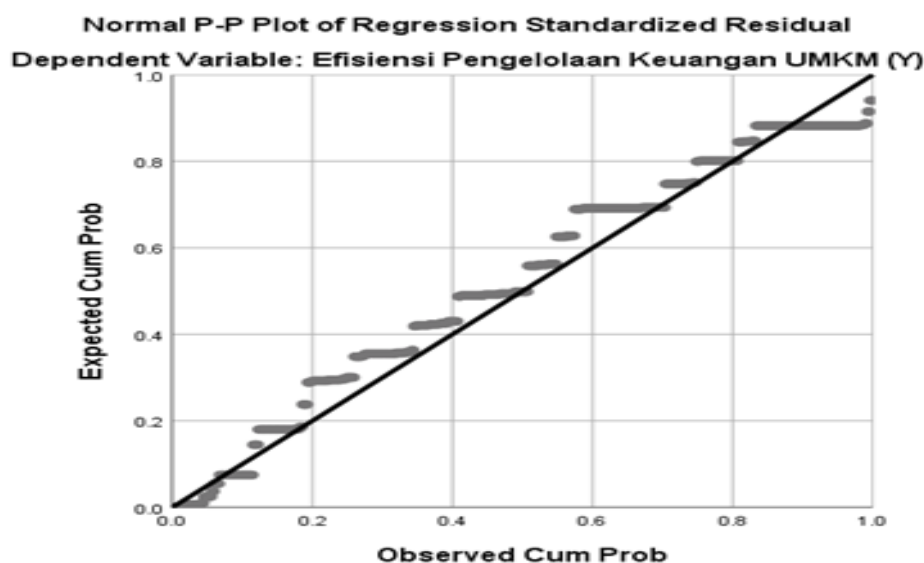
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Teknologi Akuntansi (X)	0.678	6
Efisiensi Pengelolaan Laporan Keuangan (Y)	0.879	7

Sumber : Data diolah, 2023

Nilai *Cronbach's Alpha* pernyataan teknologi akuntansi dan efisiensi pengelolaan laporan keuangan lebih besar dari 0.60 dapat dinyatakan bahwa semua instrumen pernyataan dapat dipercaya dalam memperoleh informasi.

Analisis normalitas

Model regresi yang baik adalah variabel bebas dan terikat terdistribusi dengan normal. Gambar *Normal P-Plot of Regression Standarized Residual* berikut ini digunakan untuk mengetahui hasil analisis normalitas.



Gambar 1. Analisis normalitas

Sumber : Data diolah, 2023

Sebaran data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal yang mengikuti arah garis diagonal dan tidak menjauh dari garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa data hasil kuesioner yang dikumpulkan oleh peneliti dari pemilik usaha kecil dan menengah terdistribusi secara normal.

Analisis autokorelasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Tabel 3. Analisis Autokorelasi

D	DU	4 – d	Keterangan
2.501	1.82300	1.499	Bebas autokorelasi positif

Sumber : Data diolah, 2023

Dapat diperoleh nilai D sebesar 2.501, sedangkan nilai DU diperoleh sebesar 1.82300 dengan nilai konstanta 4 dan jumlah responden 270, nilai D1 sebesar 1.77808. Nilai $D > DU$ artinya besaran nilai Durbin Watson (D) lebih besar dari nilai DU menunjukkan bahwa model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi positif.

Analisis regresi sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak. Hasil analisis regresi seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Analisis regresi sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.282	.610		7.021	.000
Teknologi Akuntansi (X)	.670	.021	.892	32.343	.000

Sumber : Data diolah, 2023

Mengacu pada tabel regresi diatas maka dapat diperoleh persamaan regresi berikut.

$$Y = 4.282 + 0.670X \dots\dots\dots(2)$$

Persamaan regresi diperoleh informasi yang berkaitan dengan besaran nilai variabel teknologi akuntansi yang menentukan besaran nilai variabel efisiensi pengelolaan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah. Apabila nilai b variabel teknologi akuntansi adalah nol (0) maka besarnya nilai efisiensi pengelolaan laporan keuangan adalah 4.282. Apabila nilai teknologi akuntansi bertambah satu (1) maka nilai efisiensi pengelolaan laporan keuangan akan bertambah 0.670.

Analisis hipotesis

Mengacu pada tabel regresi sederhana dapat menggambarkan pengaruh tidaknya variabel teknologi akuntansi terhadap variabel efisiensi pengelolaan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah. Hasil nilai signifikansi variabel teknologi akuntansi sebesar 0.000, nilai tersebut kurang dari besarnya nilai *Alpha* yaitu : 0,05 yang artinya ada pengaruh positif.

Besarnya nilai *Adjusted R square* sebesar 0.796 berarti besarnya pengaruh variabel teknologi akuntansi terhadap efisiensi pengelolaan laporan keuangan adalah

79,7%, artinya teknologi akuntansi sangat membantu dan mempermudah usaha pemilik usaha mikro kecil dan menengah dalam menyusun laporan keuangan.

Tabel 5. Analisis hipotesis

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.892	0.796	0.795	1.902	2.501

Sumber : Data diolah, 2023

Pengaruh teknologi akuntansi terhadap efisiensi pengelolaan laporan keuangan

Praktik akuntansi merupakan solusi dari masalah yang sering terjadi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), yaitu masalah manajemen keuangan. Akuntansi digunakan sebagai standar untuk memudahkan UMKM dalam membuat laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan dipahami pihak eksternal dan internal. Praktik akuntansi seharusnya sudah banyak diketahui atau bahkan dipraktikkan oleh UMKM. Pelaku UMKM diharapkan untuk menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK yang ditetapkan dan memulai pencatatan dengan SAK EMKM bagi pelaku UMKM yang baru memulai pencatatan ke depannya. Pencatatan akuntansi sangat diperlukan agar tidak mengalami kerugian dalam melakukan setiap transaksi. Kualitas sumber daya manusia, dan penerapan sistem akuntansi SAK EMKM berpengaruh pada penyusunan laporan keuangan UMKM karena kompetensi dibutuhkan untuk menyajikan laporan yang berkualitas (Rochmah et al., 2022). Pencatatan keuangan menggunakan Aplikasi Keuangan android pada Smartphone pemilik UMKM terbukti memudahkan dalam transaksi bisnis berupa pembelian-penjualan, hutang-piutang, pembayaran beban operasional dan lainnya, laporan keuangan pada smartphone berbasis Android mudah digunakan kapan saja (Khasanah et al., 2021). Informasi yang Real Time dalam sistem ini membantu operasional bergerak lebih efektif dan efisien. Terdapat empat indikator yang ada pada pengelolaan keuangan yaitu penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan dan pengendalian (Khadijah et al., 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tujuan penelitian untuk menguji pengaruh teknologi akuntansi terhadap efisiensi pengelolaan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah. Analisis yang dilakukan menggunakan regresi sederhana, diperoleh hasil penelitian ada pengaruh positif terhadap efisiensi pengelolaan laporan keuangan. Usaha mikro kecil dan menengah memperoleh kemudahan dan penyusunan laporan keuangan menggunakan teknologi memberikan hasil yang akurat dalam perhitungan akuntansi. Namun dalam penggunaan akuntansi harus didukung dengan keahlian dalam mengoperasikan teknologi yang digunakan.

Saran

Pentingnya penerapan penyusunan laporan keuangan berbasis teknologi memberikan peluang bagi UMKM mengelola usaha dengan benar sesuai peraturan standar akuntansi keuangan. Penerapan teknologi tidak mudah bagi UMKM yang masih memiliki keterbatasan tingkat pendidikan dan keterbatasan modal usaha. Untuk itu

diperlukan perhatian khusus dari banyak pihak terutama kalangan akademisi agar penggunaan teknologi dapat mendukung penuh pelaporan keuangan yang efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Andaiyani, S., Yunisvita, Y., & Tarmizi, N. (2020). Peran financial technology sebagai alternatif permodalan bagi UMKM di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2). doi: 10.29259/jscs.v1i2.16
- Andari, A. T., Setianingsih, N. A., Asmoro, W. K., & ... (2022). Pengembangan pencatatan laporan keuangan UMKM berbasis teknologi informasi. *Jurnal Pengabdian ...*
- Chalimi, A. N. F., Herdinawati, S., & Asadi, A. (2022). Faktor kemajuan teknologi dan sumber daya manusia terhadap peningkatan pendapatan umkm era revolusi 4.0. *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9(2). doi: 10.33366/ref.v9i2.2758
- Hiyanti, H., Nugroho, L., Sukmadilaga, C., & Fitrijanti, T. (2020). Peluang dan tantangan fintech (financial technology) syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3). doi: 10.29040/jiei.v5i3.578
- Kadeni, N. S. (2020). Peran UMKM (usaha mikro kecil menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2).
- Khadijah, K., & Purba, N. M. B. (2021). Analisis pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Batam. *Owner*, 5(1). doi: 10.33395/owner.v5i1.337
- Khasanah, I., Hetika, & Sulistyowati, D. (2021). Analisis Penerapan aplikasi akuntansi berbasis android untuk membantu usaha mikro dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM (studi kasus pada UMKM Retno Collection Tegal. *Politeknik Harapan Bersama Tegal*.
- Kirowati, D. (2019). Implementasi Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) pada laporan keuangan di era revolusi industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Madiun). *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 4(1). doi: 10.32486/aksi.v4i1.316
- Mukoffi, A., & Sulistiyowati, Y. (2019). The role of financial accounting standards for small and medium micro economic sectors: case studies in Lowokwaru District, Malang. *International Journal of Research in Business and Social Science*. doi: <http://dx.doi.org/10.20525/ijrbs.v8i3.202>
- Murifal, B., Suhartono, Pahlevi, R. M. R., & Kuspriyono, T. (2020). Laporan keuangan (SAK ETAP UMKM) menggunakan software akuntansi manager (Studi Kasus Pt. Plastic Color Technology). *Fundamental Management Journal*, 5(1).
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. (2018). Peran fintech dalam meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM di Indonesia (pendekatan Keuangan Syariah). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1). doi: 10.30651/jms.v3i1.1618
- Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*. doi: 10.23887/ijssb.v3i3.21144

- Puspitaningtyas, Z. (2017). Manfaat literasi keuangan bagi business sustainability. *Seminar Nasional Kewirausahaan Dan Inovasi Bisnis VII*.
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., Sunardi, N., & Zulfitra. (2022). Pemanfaatan Financial technology dalam pengelolaan keuangan pada UMKM di wilayah depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1). doi: 10.51805/jpmm.v2i1.70
- Rochmah, S., Sularsih, H., & As'adi, A. (2022). Pengaruh kualitas sdm dan penerapan sistem akuntansi sak emkm terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM di Kecamatan Gempol. *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9(2). doi: 10.33366/ref.v9i2.2913
- Sabri*, M. F., Juen, T. T., Othman, M. A., & Rahim, H. A. (2015). Financial literacy, financial management practices, and retirement confidence among women working in government agencies: a mediation model. *The Journal of Developing Areas*, 49(6). doi: 10.1353/jda.2015.0092
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., Nyoman, D., & Herawati, T. (2019). Peran sistem informasi akuntansi berbasis mobile bagi peningkatan kinerja UMKM. *License Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1).
- Sugiarti, E. N., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Peran fintech dalam meningkatkan literasi keuangan pada usaha mikro kecil menengah di Malang. *E-Jra*, 8(4).
- Sugiyono. (2019). Jenis dan sumber data. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9). doi: 10.1017/CBO9781107415324.004
- Uno, M. O., Kalangi, L., & Pusung, R. J. (2019). Analisis penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) pada usaha mikro, kecil, dan menengah (studi kasus pada rumah karawo di kota gorontalo). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).